

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif, *Non eksperimental* dengan desain studi *correlational* dengan rancangan *cross sectional*, dimana penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara bersamaan dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

Menurut (Eeng dalam Indriani, 2010) menyatakan korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat suatu hubungan suatu variabel dengan variabel lain saling bergantung atau tidak. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, dengan melihat ada atau tidaknya hubungan antara beban kerja fisik dan mental dengan stres kerja perawat di Rumah Sakit Islam Kustati Surakarta. Data yang digunakan merupakan data primer, maksudnya data yang berasal langsung dari jawaban responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2022

C. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (dalam (Darmawati, Munjin, dan Seran 2015) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek dan juga subjek yang memiliki kualitas serta ciri-ciri tertentu yang hal ini ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan juga ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat rawat inap di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta yang berjumlah 105 orang.

Tabel 3. 1 Distribusi Populasi

Ruang	Jumlah Perawat
Al - Fajr	19
An - Nur	19
As - Syifa	25
Al - Afiyah	27
Perinatologi	15
Jumlah	105

1. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono dalam (Pradana dan Reventiary 2016) adalah suatu bagian dari jumlah maupun ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel merupakan suatu bagian ataupun wakil yang dimiliki oleh populasi dan yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Asari *et al*, 2018). Dan penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kriteria inklusi sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian ini. Kriteria inklusi yang dimaksudkan disini yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner (Priyandani *et al*. 2014).

- a. Kriteria inklusi didalam penelitian ini yaitu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- 1) Perawat Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
 - 2) Lama kerja minimal 2 tahun.
 - 3) Perawat Pelaksana
- b. Kriteria Eklusi dalam penelitian ini memiliki ciri sebagai berikut :
- 1) Perawat dalam kondisi cuti
 - 2) Perawat yang sedang dinas luar
 - 3) Perawat yang sedang tidak berjaga

2. Rumus Sampel Penelitian

Dari penelitian ini merupakan sebagian dari perawat rawat inap dan rawat jalan Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta ditentukan dari rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,0025)}$$

$$n = \frac{105}{1 + 0,2625}$$

$$n = \frac{105}{1,225}$$

$$n = \frac{105}{1,2625}$$

$$n = 83,16832$$

Menurut kriteria diatas sampel penelitian ini adalah perawat unit rawat inap dan rawat jalan Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta yaitu sebanyak 83 perawat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability* dengan menggunakan *Proportional Random sampling* dengan cara undian. Menurut Arikunto (2006) teknik *Proportional Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Distribusi sampel penelitian padasetiap ruangan disajikan padatabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Distribusi sampel dengan menggunakan *Proportional Random sampling*

No.	Ruangan	Distribusi dan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
1	Al - Fajr	$\frac{19}{105} \times 83 = 15,01905$	15
2	An - Nur	$\frac{19}{105} \times 83 = 15,01905$	15
3	As - Syifa	$\frac{25}{105} \times 83 = 19,7619$	20
4	Al - Afiyah	$\frac{27}{105} \times 83 = 21,34286$	21
5	Perinatologi	$\frac{15}{105} \times 83 = 11,85714$	12
Jumlah			83

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu

penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks masa tubuh dan kadar hemoglobin. Suatu karakteristik tidak disebut sebagai variabel jika sama (tidak bervariasi) dalam satu populasi (Kelanas, 2011). Dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas) yaitu : karakteristik dari subjek yang dengan keberadanya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Kelanas, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja fisik dan mental perawat di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
2. Variabel Dependen (Terikat) yaitu : variabel akibat atau variabel yang berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen (Kelanas, 2011). Variabel dependen pada penelitian ini adalah stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yaitu digunakan untuk menghindari adanya kesalahpahaman mengenai beberapa hal tentang batasan istilah. Dan didalam penelitian ini adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu: Beban kerja fisik serta mental dan Stres kerja.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil
<i>Independen</i> "Beban Kerja fisik"	Keseluruhan beban kerja perawat yang membutuhkan kekuatan fisik dalam melaksanakan tugas sebagai pemberian asuhan keperawatan kepada pasien	Kuesioner Beban Kerja Fisik	Ordinal	Beban Kerja Ringan : ≤ 55 %. Beban Kerja Sedang: 55 – 74 %. Beban kerja Berat: 75 – 100 %.
<i>Independen</i>	Keseluruhan beban kerja perawat yang	Kuesioner Beban	Ordinal	Beban Kerja Ringan : ≤ 55 %.

“Beban Kerja mental”	menguras pikiran dan psikis perawat dalam melaksanakan tugas sebagai pemberian asuhan keperawatan kepada pasien	Kerja Mental		Beban Kerja Sedang: 55 – 74 %. Beban kerja Berat: 75 – 100 %.
<i>Dependent</i> “Stres Kerja”	Reaksi tubuh dan psikis perawat atas pekerjaannya sebagai perawat	Kuesioner DASS	Ordinal	Normal: 0-14 Stres Ringan: 15-18 Stres Sedang : 19-25 Stres Parah :26-33 Sangat Parah: > 34

F. Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguji dan mengetahui validitas serta reliabilitas suatu instrument yang akan digunakan :

1. Pengukuran terhadap beban kerja fisik menggunakan kuesioner beban kerja dari Egawati (2022) dengan 22 pertanyaan. Dimana isi pertanyaan mengenai bagaimana respon tubuh perawat saat mendapat beban kerja yang di anggap berat.

Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Instrumen Beban Kerja Fisik

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aspek Beban Kerja Kuantitatif	2,3,5,9,11,12,15	8,16,20,22	11
Aspek Beban Kerja Kualitatif	1,4,6,7,10,13,14,17	18,19,21	11
Jumlah	15	7	22

2. Melakukan pengambilan data dengan dengan kuesioner beban kerja Mental dari Egawati (2022) dengan 30 pertanyaan, dimana isi pertanyaan bagaimana respon tubuh perawat saat mendapat tekanan dan tuntutan kerja yang tinggi.

Tabel 3. 5 Kisi- Kisi Instrumen Beban Kerja Fisik

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aspek Fisiologi	1,4,7,13,27	8,21,22,26,29	10
Aspek Psikologis	2,5,9,10,18	14,16,19,23,25	10
Aspek Perilaku	3,6,11,12	15,17,20,24,30	10
Jumlah	28	15	30

3. Pengambilan data stres kerja menggunakan kuesioner stres kerja dengan mengisi kuesioner dengan pengukuran DASS 42 dari 14 daftar pertanyaan. Dengan pengkategorian sebagai berikut: normal (tidak stres): 0-14, stres ringan: 15-18, stres sedang: 19-25, stres parah: 26-33 dan stres sangat parah: > 34 (Marsidi, 2021). Penempatan skor tergantung dari setiap pertanyaan yang dianjurkan. Isi dari pertanyaan mengenai apakah muncul tanda- tanda stres pada diri perawat pada saat mendapat pekerjaan atau tekanan yang tinggi pada saat bekerja.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang penilaiannya dengan menggunakan skala, dan skala yang digunakan adalah jenis skala likert. Skala *likert* sendiri yaitu jenis skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk dapat mengukur perilaku dari individu dan direspons dengan memilih salah satu dari lima (5) titik pilihan pada setiap butir pertanyaan atau soal, yang pilihan tersebut diantaranya adalah: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Akan tetapi dalam penelitian ini skala likert dimodifikasi sehingga hanya akan menggunakan empat (4) titik pilihan saja untuk menjawab pertanyaan dalam kuisisioner dan pilihan jawabannya adalah: Skala penelitian ini mempunyai pilihan jawaban yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak

sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Pertanyaan pada angket penelitian terdiri dari pertanyaan favorable dan pertanyaan unfavorable

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini yaitu menggunakan validitas berupa skor tes, validitas item yang akan ditunjukkan oleh korelasi item total atau (r_{hitung}). Validitas item yang digunakan ini relative baru dibandingkan dengan validitas skor tes, yang dimana skor ters ini merupakan satu kesatuan dengan item-item secara keseluruhan. Maka dari itu validitas ini lebih ditekankan kepada tes secara menyeluruh dengan diwakili skor tes. Uji validitas ini diambil berdasarkan data yaitu hasil dari kuesioner, dengan rumus menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* atau dikenal dengan rumus Pearson serta yang menghitungnya menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* atau dikenal dengan SPSS versi 25.0. Yang tingkat signifikansi nya yaitu bernilai (α) = 0,05 atau 5%. (Zahra dan Rina 2018)

Rumus dari korelasi *Product Moment* yang digunakan yaitu sebagai berikut: (Yusup 2018)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (x_i)^2) (n(\sum y_i^2) - (y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien kolerasi antara X dan Y
 X : Skor item
 Y : Skor total

- n : Jumlah responden
 $\sum x$: Jumlah skor masing-masing item
 $\sum y$: Jumlah skor masing-masing skor total
 $\sum x^2$: Kuadrat dari skor tiap item (jumlah kuadrat tiap butir)
 $\sum y^2$: Kuadrat dari skor total (jumlah skor total)
 $\sum xy$: Jumlah skor seluruh item (perkalian skor butir dengan skor total)

Nilai dari r_{xy} yang dikonsultasikan menggunakan kolerasi *product moment* pada table dengan $N =$ serta taraf signifikansi bernilai 0.05 / 5%, maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu dari (0,05) = Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan pada uji validitas yang menyatakan bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid serta layak digunakan untuk pengambilan data.

Instrumen penelitian beban kerja fisik dan beban kerja mental diadopsi dari penelitian Egawati (2022) di uji validitas menggunakan uji validitas konstruksi yaitu dilakukan pengujian berdasarkan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Uji validitas dilakukan oleh pembimbing skripsi dan narasumber pada seminar proposal dengan nilai koefisien korelasi item total antara 0,32-0,82 sehingga korelasi pada setiap item memenuhi standar daya diskriminasi item.

Kuesioner DASS 42 adalah alat ukur yang baku, sehingga tidak dilakukan pengujian validitas dan rehabilitas. 14 item kuesioner DASS 42 dengan menggunakan *pearson product moment* menunjukkan nilai *pearson correlation* bernilai positif yakni lebih dari 0,532 pada semua item stres, kecemasan dan depresi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Indrawati dalam (Zahra dan Rina 2018) yang menyatakan jika ini menyangkut dengan tingkat kepercayaan, konsistensi, kestabilan hasil dari suatu pengukuran. Menurut Riduwan dalam (Zahra dan Rina 2018) reliabilitas ini alat uji instrumen dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dan *Cronbrach's Alpha* yaitu suatu rumus yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas yang instrument nya dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha nya lebih besar dari 0,60.

Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas jenis ekuivalen dengan menggunakan teknik *Cronbrach's Alpha*. Yusup (2018), Dan rumus dari koefisien reliabilitas dari *Cronbrach's Alpha* yaitu berikut ini:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_1 = Koefisien reliabilitas *Cronbrach's Alpha*
- K = Jumlah item soal
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item
- s_t^2 = Varian total

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh Egawati (2022) diketahui skala beban kerja fisik diperoleh nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,950 maka skala beban kerja fisik ini reliabel. Pada skala beban kerja mental yang diuji cobakan memiliki nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,956, maka dengan demikian skala beban kerja mental ini dinyatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas skala beban fisik dan beban mental (Marsidi, 2021).

Uji reabilitas alat ukur kuesioner DASS menggunakan *Cronbach's alpha*. Hasil uji yang diperoleh dari 14 item kuesioner DASS 42 menunjukkan stres = 0,951, kecemasan = 0,943 dan depresi = 0,952 maka instrument dinyatakan valid dan memenuhi standar (Marsidi, 2021).

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimulai dari mengajukan surat pengantar dari kampus Sahid Surakarta lalu dikirmkan ke Rumah Sakit untuk mendapatkan ijin, setelah ijin keluar baru pemabmbilan data di mulai. Pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuisisioner. Yang dimana metode kuisisioner ini dilakukan dengan cara membagikan lembar pertanyaan kepada perawat unit ruang inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta. Setelah data terkumpul, data di cek oleh peneliti apakah sudah terisi semua, kemudian di lakukan pengolahan data hingga selesai.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data yang lebih lanjut, sebaiknya dilakukan beberapa pengujian statistik terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil wawancara, kuisisioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban- jawaban yang belum lengkap, bila dimungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data tersebut.

Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data missing.

b. Coding

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data kalimat menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. Entry Data

Data haruslah dengan teliti, sebab bila tidak dilakukan dengan teliti akan terjadi bias pada hasil data. Data dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Program yang digunakan peneliti dalam mengolah data pada penelitian ini adalah jenis SPSS 25.0.

d. Cleaning

Dilakukan cek kembali pada data yang telah dientri untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya untuk kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Setelah proses *cleaing data* selesai, dapat dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis dengan metode analisa:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran atau

menyajikan data untuk setiap variabel penelitian, baik variabel dependen maupun variabel independent dengan distribusi frekuensi pada variabel independent dan independen yang sedang diteliti. Variabel independent adalah beban kerja fisik dan beban kerja mental, sedangkan variabel dependen adalah stres kerja

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui keterkaitan dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *Kendall-Tau* yang dibantu pengolahan datanya menggunakan *Statistical Product and Service Solution* atau dikenal dengan SPSS versi 25.0.

Dalam pengambilan keputusan untuk uji hipotesis ini yaitu jika nilai signifikansinya lebih kecil dari pada ($<$) nilai probabilitas 0,05 artinya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari pada ($>$) nilai probabilitas 0,05 maka artinya adalah H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Notoatmodjo, 2012). Uji Multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Untuk mengetahui variabel

independen yang mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen.

J. Jalannya Penelitian

Kerangka kerja kegiatan penelitian yang akan penelitian lakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah :

- a. Tahap persiapan penelitian, yaitu dengan melakukan survei awal pada lokasi penelitian dan menentukan kuesioner yang akan digunakan untuk beban kerja fisik dan mental serta stres kerja.
- b. Tahap penelitian
 - 1) Mendatangi ruangan yang dijadikan tempat penelitian dengan membawa kuesioner yang akan dibagikan
 - 2) Pada saat shift pagi, menemui Kepala Ruang tempat penelitian dilakukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menjelaskan manfaat penelitian bagi responden. Saat shift siang dan malam peneliti datang lebih awal dan langsung menuju tempat penelitian.
 - 3) Memilih dan mendatangi perawat yang sesuai dengan kriteria penelitian sesuai dengan jadwal shift jaga perawat.
 - 4) Memberikan *inform consent* serta menjelaskan tujuan dan menanyakan ketersediaan untuk menjadi responden
 - 5) Pada akhir shift kerja, peneliti meminta waktu selama 15-20 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner. Dan selanjutnya membagikan kuesioner beban kerja fisik, kuisisioner beban kerja mental dan kuisisioner stres kerja kepada perawat yang menjadi

responden dengan menjelaskan cara pengisian kuisoner.

- 6) Hasil pengisian kuesioner di tunggu langsung oleh peneliti, setelah kuesioner selesai di isi data langsung dibawa oleh peneliti untuk dan dilanjutkan ke tahap pengolahan data

c. Tahap Pelaporan

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban pada kuesioner beban kerja fisik, beban kerja mental dan stres kerja, apakah semua pertanyaan sudah diisi, kemudian data di entri. Data pengukuran beban kerja fisik, mental dan stres kerja dihitung rata-ratanya dengan bantuan SPSS (*Software Statistical Product and Service*) versi 25.0

K. Etika Penelitian

1. .Lembar Persetujuan

Responden membaca dan menyetujui maksud dan tujuan dari penelitian yang dijelaskan oleh peneliti dan yang sudah tertulis di dalam lembaran formulir. Kemudian mengisi formulir dan memberikan tanda tangan sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Namun dalam penelitian ini jika ada responden yang tidak bersedia memberikan tanda tangan akan tetap bersedia menjadi responden, sehingga peneliti menghormati penuh kemauan responden.

2. Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subyek pada lembar pengumpulan data. Peneliti memberikan informasi kepada reponden untuk mencantumkan inisial

nama saja. Namun jika ada responden yang bersedia mencantumkan nama lengkap, maka peneliti akan menjaga privasi dari responden.

3. Kerahasiaan

Segala informasi yang didapat oleh peneliti baik dari responden langsung maupun dari hasil pengamatan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian.

4. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan data, pelaksanaan metode, prosedur penelitian maupun dalam publikasi hasil. Kejujuran dalam kekurangan atau kegagalan dalam menggunakan sebuah metode dan janganlah mengklaim pekerjaan yang bukan milik sendiri.

5. Keterbukaan

Saling berbagi data, hasil, ide, serta sumber daya penelitian.

Keterbukaan ini juga terbuka dalam hal kritik maupun ide